

---

## Efektivitas Pembelajaran Kitab *Al-Af'al Al-Yaumiyyah* pada Daurah Ramadhan di Pon Pes Dalwa

Segaf Baharun<sup>1</sup>, Nur Hanifansyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah

Corresponding E-mail: [nurhanifansyah@uiidalwa.ac.id](mailto:nurhanifansyah@uiidalwa.ac.id)

---

**Abstrak** : Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas *Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah* dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan kemampuan berbahasa Arab santri selama *Daurah Ramadhan* di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah (Dalwa). Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini berfokus pada pengalaman santri dan ustaz, serta mengidentifikasi tantangan dan strategi pembelajaran. Lokasi penelitian melibatkan 50 santri berusia 15-18 tahun dengan desain penelitian yang mencakup pra-intervensi, intervensi, dan pasca-intervensi. Metode pembelajaran meliputi hafalan harian, diskusi kelompok, praktik kalimat, serta evaluasi harian. Temuan menunjukkan bahwa kitab ini secara signifikan membantu santri dalam memahami kata kerja sehari-hari, memperkuat penguasaan gramatika, dan meningkatkan keberanian berbicara. Meskipun terdapat tantangan berupa durasi program yang singkat dan heterogenitas kemampuan santri, metode chunking dan mnemonik terbukti efektif dalam memfasilitasi pembelajaran. Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang pentingnya penggunaan materi terstruktur dalam pembelajaran intensif dan diharapkan menjadi referensi untuk pengembangan program serupa di pesantren lainnya.

**Kata kunci**: Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah; Daurah Ramadhan; Kosakata Bahasa Arab; Pembelajaran Intensif; Pondok Pesantren.

**Abstract** : This study explores the effectiveness of *Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah* in enhancing Arabic vocabulary acquisition and language proficiency among students during the *Daurah Ramadhan* program at Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah (Dalwa). Employing a qualitative approach, the research focuses on the experiences of students and instructors, identifying challenges and teaching strategies. The study involved 50 students aged 15-18 years, with a research design encompassing pre-intervention, intervention, and post-intervention phases. The teaching methods included daily vocabulary memorization, group discussions, sentence practice, and daily evaluations. The findings reveal that the book significantly aids students in understanding everyday verbs, reinforcing grammar acquisition, and boosting their confidence in speaking. Despite challenges such as the short duration of the program and the heterogeneity of students' abilities, chunking and mnemonic methods proved effective in facilitating learning. This study offers new insights into the importance of structured materials in intensive learning and is expected to serve as a reference for developing similar programs in other pesantren.

---

**Kata kunci**: Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah; Daurah Ramadhan; Arabic Vocabulary; Intensive Learning; Pesantren.

---

## PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Bahasa memiliki beberapa fungsi utama, yaitu fungsi ideasional, interpersonal, sosial, dan tekstual. Dari berbagai fungsi tersebut, manusia tidak dapat dipisahkan dari bahasa. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat berinteraksi dengan sesama<sup>1</sup>, untuk menguasai Bahasa Arab maka harus menguasai kosakata Bahasa Arab yang bisa diterapkan sesuai keperluan, seperti memahami, membaca, berkomunikasi dan menulis. Kitab Al-Af'al Al Yaumiyyah bisa menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah, sebagai salah satu karya unggulan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, telah menjadi alat penting dalam penguasaan bahasa Arab, khususnya di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah (Dalwa) sebagai sarana untuk menguasai Bahasa kedua yaitu Bahasa Arab, pengetahuan dasar tentang teori utama dalam akuisisi bahasa kedua sangat diperlukan bagi para guru di kelas, karena hal tersebut memengaruhi kemampuan mereka untuk memberikan instruksi yang sesuai kepada siswa<sup>2</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektifitas penggunaan kitab ini dalam program Daurah Ramadhan, dengan fokus pada bagaimana metode pembelajaran berbasis Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan kemampuan berbahasa santri dalam waktu yang relatif singkat.

Pembelajaran bahasa Arab di pesantren sering kali dihadapkan pada tantangan terbatasnya waktu untuk mencapai penguasaan bahasa yang mendalam, terutama dalam program intensif seperti Daurah Ramadhan. Meskipun Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah telah banyak digunakan, belum ada penelitian komprehensif yang mengkaji secara mendalam efektifitasnya dalam meningkatkan kosakata selama Daurah Ramadhan. Selain itu, pembelajaran ini perlu dibandingkan dengan metode pembelajaran lain untuk mengukur keunggulan pendekatan ini, dengan menguasai kata kerja kita bisa memperluas wawasan Bahasa Arab yang kemudian kita dapat memahami kualitas bahasa Al-Qur'an dari bahasa-bahasa lainnya<sup>3</sup>.

Fokus penelitian ini adalah mengevaluasi efektifitas pembelajaran Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah selama Daurah Ramadhan di Pon Pes Dalwa. Beberapa pertanyaan yang menjadi dasar penelitian ini meliputi Seberapa efektif Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah dalam meningkatkan penguasaan kosakata santri selama Daurah Ramadhan? Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran kitab ini, dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar santri? Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah selama program intensif ini?, Ruang lingkup penelitian mencakup santri yang mengikuti Daurah Ramadhan di Pon Pes Dalwa, dengan fokus pada mereka yang menggunakan Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah sebagai materi utama. Penelitian ini juga membahas keterbatasan, seperti durasi program yang relatif singkat dan keberagaman tingkat kemampuan awal santri.

---

<sup>1</sup> Nurhamim Nurhamim, Dina Indriana, and Achmad Yani, "Teachers' Understanding of Psycholinguistic and Its Relation to Arabic Teaching Method in Modern Pesantren," *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 10, no. 2 (December 28, 2023): 178–90, <https://doi.org/10.15408/a.v10i2.35524>.

<sup>2</sup> Abdel Rahman Altakhaineh, Rozan Alhloul, and Aseel Zibin, "Foreign Language Processing of English Regular and Irregular Past Tense Verbs by Arabic-Speaking EFL Children," *PSYCHOLINGUISTICS* 32, no. 2 (October 11, 2022): 6–28, <https://doi.org/10.31470/2309-1797-2022-32-2-6-28>.

<sup>3</sup> Besse Safata, Ahmad Munawwir, and Abudzar Al Qifari, "Al-Qur'an dan Bahasa Fusha" 12, no. 2 (2024), <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Shautul-Arabiyah/article/view/50457/20685>.

Pemahaman mendalam tentang kata kerja, khususnya kata kerja transitif<sup>4</sup>, menjadi aspek penting dalam penguasaan bahasa Arab. *Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyah*, dengan fokusnya pada pengelompokan kata kerja sehari-hari, secara tidak langsung membantu pembelajar memahami konsep kata kerja transitif. Struktur sistematis kitab ini memungkinkan pembelajar mengenali bagaimana kata kerja dapat berfungsi dalam berbagai konteks kalimat, termasuk sebagai kata kerja transitif yang membutuhkan objek langsung. Hal ini tidak hanya memperkaya kosakata tetapi juga memperkuat pemahaman gramatika secara aplikatif, menjadikannya landasan penting untuk analisis dan penerapan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari. Khalifa et al. menekankan bahwa analisis morfologis yang akurat sangat penting untuk pemahaman dan penguasaan bahasa Arab, terutama dalam mengenali berbagai bentuk kata kerja dan maknanya<sup>5</sup>. Hal ini relevan dengan penggunaan *Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyah* yang bertujuan memperkuat penguasaan kata kerja sehari-hari oleh santri dan memberikan pemahaman morfologis secara tidak langsung.

*Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyah* telah digunakan di berbagai pesantren sebagai referensi utama untuk meningkatkan kemampuan santri dalam mengenali kata kerja bahasa Arab. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kitab ini dapat memberikan hasil positif dalam penguasaan kosakata dan tata bahasa. Namun, penelitian ini cenderung berfokus pada pembelajaran jangka panjang, sementara gap yang ditemukan adalah kurangnya penelitian terkait pembelajaran intensif seperti dalam program Daurah Ramadhan.

Daurah Ramadhan (دَوْرَةُ رَمَضَانَ) adalah program pembelajaran atau pelatihan intensif yang diadakan khusus selama bulan suci Ramadhan. Kata *daurah* berarti "sesi pelatihan" atau "workshop," sementara *Ramadhan* merujuk pada bulan yang penuh berkah dalam kalender Hijriah. Program ini biasanya melibatkan berbagai kegiatan keagamaan dan pendidikan, seperti kajian kitab-kitab klasik (turats), pelatihan bahasa Arab, dan peningkatan keterampilan islami seperti ceramah atau hafalan Al-Qur'an. Selain itu, Daurah Ramadhan sering diisi dengan ibadah tambahan, seperti tadarus Al-Qur'an, shalat tarawih, dzikir, dan doa bersama. Kegiatan lainnya dapat berupa seminar atau lokakarya yang membahas isu-isu keislaman. Tujuan utama Daurah Ramadhan adalah untuk memperdalam pemahaman agama, meningkatkan keterampilan bahasa Arab, serta memperkuat hubungan spiritual peserta dengan Allah SWT di bulan yang penuh rahmat ini, dan daurah di Pon Pes Darullughah Wadda'wah (Dalwa) selain ada pengajian keagamaan daurah di Dalwa memfokuskan kepada pembelajaran Bahasa Arab.

Pengajaran bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting. Di Indonesia, bahasa Arab diajarkan di pesantren, yang menggunakan berbagai metode untuk menyampaikan pelajaran. Pesantren biasanya memiliki materi khusus untuk mendukung pendidikan bahasa Arab agar proses pengajaran dan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Penelitian ini membahas salah satu aspek khusus dari pendidikan bahasa Arab di pesantren, yaitu pengajaran tata bahasa Arab dalam program Kursus Intensif Ramadhan.

---

<sup>4</sup> Abdul Basid et al., "Revealing Transitive Verbs in Arabic Short Stories: A Case of Tagmemic Approach," *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 7, no. 1 (December 31, 2023), <https://doi.org/10.22219/jiz.v7i1.25627>.

<sup>5</sup> Salam Khalifa, Sara Hassan, and Nizar Habash, "A Morphological Analyzer for Gulf Arabic Verbs," in *Proceedings of the Third Arabic Natural Language Processing Workshop* (Proceedings of the Third Arabic Natural Language Processing Workshop, Valencia, Spain: Association for Computational Linguistics, 2017), 35–45, <https://doi.org/10.18653/v1/W17-1305>.

Penelitian ini menawarkan kontribusi unik dengan meninjau secara spesifik penerapan Kitab *Al-Af'al Al-Yaumiyyah* dalam konteks pembelajaran intensif. Dengan mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan implementasi Kitab *Al-Af'al Al-Yaumiyyah* selama Daurah Ramadhan, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang pendekatan terbaik dalam mengoptimalkan pembelajaran bahasa Arab dalam waktu terbatas.

Penelitian ini juga bertujuan untuk melengkapi literatur dengan memberikan data empiris yang relevan, sehingga dapat menjadi referensi untuk pengembangan program pembelajaran serupa di pesantren lainnya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif<sup>6</sup> untuk mengeksplorasi secara mendalam efektifitas pembelajaran *Al-Af'al Al-Yaumiyyah* dalam program Daurah Ramadhan di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah, Bangil, Pasuruan. Fokus penelitian adalah memahami pengalaman santri dan ustaz selama proses pembelajaran, serta mengidentifikasi tantangan, strategi, dan dampak penggunaan *Al-Af'al Al-Yaumiyyah* dalam meningkatkan penguasaan kosakata kata kerja harian dan kemampuan berbahasa Arab santri. Lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah dengan partisipan sebanyak 50 santri berusia antara 15-18 tahun, yang dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan keaktifan mengikuti kelas dan keseragaman tingkat kemampuan dasar bahasa Arab.

Desain penelitian ini terdiri atas tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah pra-intervensi, di mana wawancara awal dilakukan dengan ustaz untuk memahami metode pembelajaran *Al-Af'al Al-Yaumiyyah* serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Tahap kedua adalah intervensi, yang melibatkan pelaksanaan pembelajaran intensif selama Daurah Ramadhan. Metode pembelajaran meliputi hafalan harian kata kerja, praktik penyusunan dan pengucapan kalimat menggunakan kata kerja tersebut, serta diskusi kelompok untuk memperkuat pemahaman kosakata. Pada tahap terakhir, yaitu pasca-intervensi, wawancara mendalam dilakukan dengan santri dan ustaz untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan mendokumentasikan perubahan dalam penguasaan kosakata serta keterampilan bahasa Arab santri.

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung selama proses pembelajaran, dan analisis dokumen seperti panduan materi pembelajaran dan hasil evaluasi santri. Analisis data dilakukan secara tematik, mengidentifikasi pola dan tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian. Validitas data dijaga dengan triangulasi metode dan konfirmasi temuan dengan partisipan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang kontribusi *Af'al Al-Yaumiyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab selama Daurah Ramadhan, dengan menyoroti keberhasilannya dalam meningkatkan penguasaan kata kerja sehari-hari, meskipun menghadapi keterbatasan waktu dan homogenitas partisipan.

---

<sup>6</sup> John W Creswell and J David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Los Angeles: SAGE Publications, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Daurah Ramadhan bahasa arab di Dalwa diadakan sejak tahun 1996 sejak zaman kepemimpinan Perintis Pon Pes Dalwa Al Habib Hasan bin Ahmad Baharun<sup>7</sup>, yang kemudian program ini berkelanjutan setiap tahun dilanjutkan oleh putra beliau Al Habib Zain bin Hasan Baharun hingga saat ini.

Daurah diartikan pembelajaran intensif, kursus, beberapa lembaga lainnya menyebutnya Al Mukhoyyam, sebagaimana yang diterapkan di Malaysia, kerjasama antara Pengajar Bahasa Arab di Malaysia dan Dalwa mereka menyebutnya Al-Mukhoyyam Al Arabi, dan pada Al-Mukhoyyam Al Arabi Kitab-kitab yang digunakan adalah Al-Muhawarah Al-Haditsah, Al-Af'al Al Yaumiyyah.

Kontribusi kata kerja dalam tata bahasa Arab sangat signifikan dalam berbagai aspek, baik dalam teks tata bahasa, leksikografi, retorika Arab, maupun semantik. Namun, hanya sedikit kajian yang memperhatikan bagaimana kata kerja bahasa Arab berkontribusi pada struktur bahasanya sendiri, apalagi sejauh mana kontribusi tersebut dapat memberikan wawasan tentang fenomena bahasa secara keseluruhan. Bab ini memiliki dua tujuan utama. Pertama, menjelaskan berbagai cara di mana kata kerja bahasa Arab membantu membentuk perspektif berbeda terhadap bahasa. Hal ini mencakup berbagai fakta yang sering kali luput dari kajian formal yang hanya fokus pada tata bahasa. Kedua, menunjukkan bahwa kata kerja bahasa Arab membantu membangun berbagai jalur untuk memahami fenomena makna, sebuah fakta yang secara khusus bertanggung jawab atas perbedaan awal antara tata bahasa mental dan tata bahasa konseptual/semantik.

Kajian tata bahasa Arab menunjukkan bahwa kata kerja, dengan makna leksikalnya dan model struktur argumennya, merupakan elemen dasar dalam konstruksi berbagai jenis klausa serta menunjukkan bagaimana proses kuantifikasi terjadi. Selain itu, sebagai entitas yang merepresentasikan sebuah peristiwa, kata kerja dengan valensi tersembunyinya memungkinkan hubungan antar elemen individu, membangun teori tentang kedekatan di mana satu elemen mengelilingi elemen lainnya. Dalam semantik bahasa Arab, kata kerja mengandung praduga waktu, makna akar leksikal, aspek, dan suasana hati yang berfungsi sebagai penanda linguistik implisit. Kata kerja juga merupakan entitas substantif atau nominatif yang bermakna, memperoleh pengetahuan leksikal yang dapat memengaruhi bentuk verbalnya, dan berinteraksi dengan kategori ruang, waktu, dan kekuatan untuk menentukan nilai kebenaran suatu kalimat<sup>8</sup>.

Meskipun klasifikasi bagian-bagian kata dalam setiap bahasa mungkin berbeda, kata kerja memiliki peran aktif dalam membangun kalimat dan menyampaikan makna. Dalam bahasa Arab, kata kerja menjadi inti dari sebuah kalimat karena berfungsi sebagai pengikat sintaksis. Fungsi dasar kata kerja, seperti menyampaikan jenis tindakan, keadaan, atau kejadian, memungkinkan kata kerja menjadi elemen penting yang memberikan makna pada sebuah kalimat. Dalam bahasa-bahasa di mana kata kerja berfungsi sebagai berkas semantik,

---

<sup>7</sup> Nurhanifansyah, *Kumpulan Kisah Abuya Hasan Baharun* (Bangil: Hilyah.id, 2022).

<sup>8</sup> Duk-Ho An, "Clause Types, Intonation and Stranded Embedded Clauses," *Journal of Linguistics* 60, no. 1 (February 2024): 51–74, <https://doi.org/10.1017/S0022226722000470>.

kalimat tanpa kata kerja sering kali dianggap tidak lengkap karena tidak dapat menyampaikan pesan yang bermakna<sup>9</sup>.

Selain menciptakan hubungan gramatikal antara elemen kalimat dan menyampaikan informasi tentang tindakan, keadaan, atau kejadian, kata kerja juga dapat berfungsi untuk menunjukkan makna yang menyerupai kata benda. Dalam hal ini, kata kerja dapat menghubungkan konsep tindakan dengan makna nominatif, sehingga menjadi elemen penting dalam memahami bahasa secara keseluruhan. Oleh karena itu, baik penutur asli maupun non-penutur asli perlu memahami struktur dan fungsi kata kerja secara efektif. Lebih penting lagi, kata kerja adalah bagian dari kalimat yang menghubungkan kata kerja dengan kata benda dalam satu kalimat yang bermakna.

Kata kerja dalam bahasa Arab memiliki karakteristik yang sangat berbeda dibandingkan dengan bahasa lain. Kata kerja Arab didasarkan pada sistem radikal/konsonan koronal, yang menjadi prinsip utama dalam pembentukan kata. Sistem ini memberikan tingkat infleksi yang sangat tinggi dan kekayaan dalam subkategori verbal. Kata kerja Arab memiliki infleksi dalam dua belas kategori, termasuk jumlah, jenis kelamin, orang, waktu, suasana hati, aspek, dan fitur gramatikal serta semantiko-pragmatik lainnya. Bentuk bin dalam bahasa Arab digunakan untuk mengekspresikan berbagai makna, termasuk aspek imperfektif dan perfektif, maksud waktu kini, masa depan, masa depan dekat, suasana perintah, suasana kondisional, suasana subjunktif, serta makna lainnya (Alasmari, 2020; Soeyono, 2024; Khwaileh et al., 2020).

Sistem kata kerja dalam bahasa Arab juga menerapkan berbagai batasan dalam pembentukan kata kerja, menjadikannya salah satu sistem verbal paling kaya dan kompleks di antara bahasa-bahasa lain. Keunikan ini menekankan pentingnya memahami sistem kata kerja Arab, tidak hanya untuk pembelajaran bahasa tetapi juga untuk memahami struktur bahasa Arab secara lebih mendalam.

Kitab *Al-Af'al Al-Yaumiyyah* adalah salah satu kitab rujukan penting dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan kosakata kata kerja (fi'il). Kitab ini disusun secara sistematis untuk membantu pembelajar memahami berbagai makna kata kerja dalam bahasa Arab yang "*Ma'luuf Al Isti'mal*", yaitu kata kerja yang selalu digunakan dalam keseharian. Biasanya, kitab ini memuat daftar kata kerja dengan fokus pada bentuk dasar (fi'il madhi), bentuk sekarang (fi'il mudhari'), dan *gerund* yaitu masdar. Selain itu, kata kerja dalam kitab ini diklasifikasikan 18 bab, yang setiap babnya ada 30 kosakata, 15 kosakata di baris kanan dan 15 kosakata di baris kiri disertai dengan contoh di halaman selanjutnya, jika para murid menghafal *Af'al* hingga akhir bab, maka setidaknya dia sudah hafal sekitar 540 kosakata kerja.

Kitab *Al-Af'al Al-Yaumiyyah* memiliki manfaat signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan mempelajarinya, pembelajar dapat meningkatkan penguasaan kosakata, memperoleh dasar yang kokoh dalam gramatika (nahwu dan sharaf) secara tidak langsung, serta mendukung kemahiran berbicara (maharah kalam). Selain itu, kitab ini membantu pembelajar menyusun kalimat yang tepat secara untuk percakapan harian, karena memberikan pemahaman mendalam tentang pola kata kerja sesuai subjek, waktu, dan konteks untuk kemudian diterapkan pada percakapan keseharian. Keunikan kitab ini terletak pada

---

<sup>9</sup> Yasir Hameed Alotaibi, "Serial Verbs in Modern Standard Arabic," *International Journal for Arabic Linguistics and Literature Studies* 3, no. 4 (December 2021): 229–43, <https://doi.org/10.31559/JALLS2021.3.4.3>.

pendekatannya yang sistematis dan sederhana, fokus eksklusif pada kata kerja, serta aplikasi praktisnya dalam pembelajaran sehari-hari. Hal ini menjadikannya alat yang efektif dalam mengatasi tantangan besar dalam penguasaan bahasa Arab.

Dalam program intensif seperti Daurah Ramadhan di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah, kitab ini sering menjadi materi utama. Pembelajaran dilakukan melalui metode hafalan harian, di mana santri menghafal sejumlah kata kerja setiap hari, diikuti dengan latihan praktis berupa percakapan atau pembuatan kalimat. Evaluasi harian secara lisan maupun tertulis dilakukan untuk mengukur penguasaan kosakata santri. Dengan metode yang terstruktur dan intensif, Kitab *Al-Af'al Al-Yaumiyyah* terbukti efektif meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri, khususnya dalam waktu yang relatif singkat.

Menghafal *Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah* dapat dilakukan melalui berbagai metode yang efektif untuk memudahkan pembelajaran dan meningkatkan penguasaan kata kerja sehari-hari dalam bahasa Arab. Salah satu metode yang banyak digunakan adalah pengelompokan kata kerja berdasarkan tema tertentu, seperti aktivitas rumah tangga, sekolah, atau perjalanan. Misalnya, tema rumah tangga mencakup kata kerja seperti *kataba* (menulis) dan *qara'a* (membaca). Selain itu, metode mnemonik juga sangat bermanfaat dengan cara mengaitkan kata kerja dengan kata kunci, gambar, atau cerita yang mudah diingat, seperti membayangkan seseorang menulis surat untuk kata *kataba*<sup>10</sup>. Metode hafalan berulang juga efektif dengan membaca, menulis, dan mengulang kata kerja secara berkala untuk memperkuat daya ingat.

Penggunaan kata kerja dalam kalimat sederhana, seperti *Kataba Muhammad risalatan* (Muhammad menulis surat), membantu pembelajar memahami konteks penggunaan kata kerja tersebut. Belajar melalui kolaborasi dan diskusi kelompok juga memberikan manfaat, di mana setiap anggota kelompok menghafal dan mengajarkan kata kerja kepada yang lain. Selain itu, mengubah daftar kata kerja menjadi lagu atau rima sederhana membuat proses menghafal lebih menyenangkan. Alternatif Metode lain yang sangat membantu adalah kartu flash (flashcard), di mana satu sisi kartu berisi kata kerja dalam bahasa Arab dan sisi lainnya terjemahannya, sehingga pembelajar dapat melakukan kuis secara mandiri atau dengan teman.

Peta pikiran (mind mapping) juga merupakan strategi yang efektif, dengan menyusun kata kerja berdasarkan tema atau pola, seperti kata kerja tema perjalanan: *dakhala* (masuk), *kharaqa* (keluar), dan *saara* (berjalan), juga dengan cara mengingat ruangan rumah, dari pintu masuk dengan kosakata *Jaa'a* (datang) *Zaara'* (berkunjung) mengingat ruang kamar dengan *Raqada* (Tidur) dan *Istaraaha*, membayangkan ruang dapur dengan mengingat *Thabakha* (memasak). Evaluasi harian berupa soal atau latihan membuat kalimat menjadi alat penting untuk mengukur kemajuan hafalan. Terakhir, penggunaan aplikasi digital seperti Anki atau Quizlet memungkinkan pembelajaran lebih interaktif dengan pengulangan otomatis berdasarkan tingkat penguasaan. Dengan menerapkan metode ini secara konsisten, pembelajaran *Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah* tidak hanya menjadi lebih mudah dan efektif, tetapi juga membantu pembelajar mengaplikasikan kata kerja tersebut dalam konteks sehari-hari.

---

<sup>10</sup> Menik Mahmudah, Nurhanifansyah Nurhanifansyah, and Syarif Muhammad Syaheed bin Khalid, "Psycholinguistic Approaches to Enhancing Arabic Speaking Proficiency through Comic Strips," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 8, no. 2 (November 2024): 804–26, <https://doi.org/10.29240/jba.v8i2.11349>.

Metode Chunking adalah teknik pembelajaran yang melibatkan pengelompokan informasi menjadi bagian-bagian kecil (*chunks*) yang lebih mudah dikelola dan diingat. Dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab, chunking digunakan untuk membagi materi besar, seperti kosakata atau tata bahasa, menjadi unit-unit kecil yang lebih bermakna, sehingga pembelajar dapat fokus pada setiap bagian secara bertahap. Prinsip utama metode ini meliputi pengelompokan informasi berdasarkan kategori atau tema tertentu, seperti kata kerja dalam *Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah* yang dapat dikelompokkan sesuai pola (*wazan*), tema (seperti aktivitas harian atau rumah tangga), atau tingkat kesulitan. Setiap kelompok biasanya terdiri dari 5-7 kata kerja, sesuai dengan kapasitas ingatan manusia untuk memproses informasi dalam satu waktu<sup>11</sup>. Selain itu, setiap kelompok dapat dihubungkan dengan konteks nyata, seperti penggunaan dalam kalimat atau cerita, untuk memberikan makna yang lebih relevan dan memudahkan pemahaman.

Dalam penerapannya, metode chunking membantu mengurangi beban kognitif dengan memecah materi besar menjadi bagian kecil yang lebih mudah dicerna. Hal ini mempercepat pemahaman, meningkatkan retensi, dan memberikan rasa pencapaian yang lebih cepat, sehingga motivasi pembelajar tetap terjaga. Sebagai contoh, dalam *Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah*, kata kerja seperti *kataba* (menulis), *darasa* (belajar), dan *qara'a* (membaca) dapat dikelompokkan berdasarkan pola *fa'ala*, sementara kata kerja lain seperti *sami'a* (mendengar) dan *fahima* (memahami) masuk dalam pola *fa'ila*. *Ista'dzana* (Meminta izin), *ista'mala* (Memakai) dan *istaqolla* (Merdeka) dikategorikan pada *istafala*, secara tidak langsung kita sudah mengelankan marfologi (sharaf) kepada para pelajar dan ini akan meringankan beban belajar mereka saat mereka memahami sharaf, juga pada kata *Kassara* (Memecahkan) dengan *inkasara* (pecah) sebagai sebab dan akibat juga *Qata'a* dan *inqata'a*. Pembelajaran dilakukan secara bertahap dengan penguatan melalui latihan, integrasi ke dalam konteks kalimat, dan evaluasi secara berkala. Dengan metode ini, pembelajar dapat mengorganisasi informasi dengan lebih baik, sehingga kosakata bahasa Arab dapat dikuasai secara efektif dan terstruktur.

Dalam *Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah*, kata kerja transitif (*muta'addi*) dan intransitif (*lazim*) dapat dijadikan fokus pembelajaran menggunakan metode chunking dan mnemonik untuk mempermudah penguasaan kosakata bahasa Arab. Metode chunking melibatkan pengelompokan kata kerja berdasarkan sifatnya, seperti kata kerja transitif yang memerlukan objek langsung, misalnya *kataba* (menulis) dan *akara* (memakan), serta kata kerja intransitif yang tidak memerlukan objek, seperti *jalasa* (duduk) dan *namah* (tidur). Pengelompokan ini membantu pembelajar lebih mudah memahami perbedaan fungsi dan pola penggunaan kedua jenis kata kerja tersebut. Untuk memperkuat ingatan, metode mnemonik digunakan dengan menciptakan asosiasi sederhana atau cerita yang melibatkan kata kerja tersebut. Sebagai contoh, *kataba* (menulis) dapat dihubungkan dengan gambar seseorang yang sedang menulis surat, sementara *jalasa* (duduk) dihubungkan dengan gambar seseorang duduk di taman, sehingga membuat pembelajaran lebih visual dan menarik. Selain itu, pembelajaran dapat diperkaya dengan permainan *tebak-tebakan* berbasis tanya jawab dalam bahasa Arab. Contohnya, pengajar dapat bertanya, "Apa arti kata *kataba*?" dan siswa menjawab, "Menulis," atau pengajar bertanya dalam bentuk bahasa Arab, "*Kataba Muhammad...*" dan siswa melengkapi dengan objek seperti "*Kitaban.*" Tanya jawab lainnya dapat melibatkan

---

<sup>11</sup> Takumi Kosaka, "The Effects of Chunk Reading Strategy Training on the Word Chunking Skills of L1-Japanese English Learners," *System* 126 (November 2024): 103495, <https://doi.org/10.1016/j.system.2024.103495>.



identifikasi kata kerja, misalnya dengan pertanyaan, “Apakah kata *jalasa* termasuk *lazim* atau *muta‘addi*?” yang dijawab siswa dengan “Lazim.” Aktivitas ini tidak hanya memperkuat hafalan kosakata, tetapi juga meningkatkan pemahaman tentang fungsi kata kerja dalam kalimat. Interaksi berbasis tanya jawab melatih keberanian siswa berbicara dan berpikir cepat dalam bahasa Arab. Dengan pendekatan ini, pembelajaran *Kitab Al-Af‘al Al-Yaumiyyah* menjadi lebih interaktif, terstruktur, dan efektif.

Konsistensi dan presistensi dalam menghafal kosakata *Al-Af‘al Al-Yaumiyyah* sangat diperlukan sebagai persiapan untuk praktik bahasa Arab dan baca kitab. Jika seorang santri menghafal 5 af‘al setiap hari, maka kitab ini akan selesai dalam waktu 108 hari. Jika menghafal 10 af‘al per hari, kitab ini akan selesai dalam 54 hari, dan jika 20 af‘al per hari, maka akan selesai dalam 27 hari. Sementara itu, jika menghafal 30 af‘al per hari, maka kitab ini dapat diselesaikan dalam 18 hari, dan jika fokus pada 1 bab per hari, maka akan selesai dalam 18 hari, karena setiap bab terdiri dari 30 kosakata, maka dapat dipastikan mereka yang sudah selesai menghafal Af‘al bahasa arab dan baca kitab mereka sangat bagus, karena mereka sudah melampaui konsistensi dan presistensi dalam menghafal kosakata Bahasa Arab, setelahnya saat mereka menghafal kosakata Bahasa Arab yang baru mereka secara otomatis langsung hapal tanpa ada niatan untuk menghafal.

Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan utama terkait efektivitas pembelajaran *Kitab Al-Af‘al Al-Yaumiyyah* dalam program *Daurah Ramadhan* di Pondok Pesantren Darullughah Wadda’wah (Dalwa). Berdasarkan wawancara mendalam dan observasi langsung, ditemukan bahwa penggunaan kitab ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata kata kerja bahasa Arab di kalangan santri.

Bagi para santri Dalwa pembelajaran *Al‘Af-al Al Yaumiyyah* merupakan pembelajaran wajib bahkan mereka yang selesai hafalan Kitab Al Af‘al Al Yaumiyyah mereka sangat terbantu dalam penerapan praktik bahasa arab dan baca kitab kuning, dan teruntut mereka yang mengikuti Daurah Ramadhan mereka berasal dari ragam daerah dan pesantren sebagian mereka mengetahui kosakata dasar dan Kitab Al Af‘al Al Yaumiyyah membantu mereka untuk lebih memperkaya kosakata Bahasa Arab.

Sebagian besar pelajara Daurah Ramadhan menyatakan bahwa *Kitab Al-Af‘al Al-Yaumiyyah* sangat membantu mereka memahami kata kerja sehari-hari yang relevan untuk percakapan, membaca, dan menulis. Para santri merasa bahwa metode hafalan harian yang diterapkan dalam pembelajaran memudahkan mereka mengingat kosakata dengan lebih baik. Selain itu, santri yang berasal dari latar belakang pesantren dengan tingkat kemampuan dasar bahasa Arab menyatakan bahwa kitab ini berperan penting dalam memperkaya kosakata mereka, terutama dalam mengidentifikasi kata kerja yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari.

Ustaz yang mengajar menyebutkan bahwa pengelompokan kosakata dalam *Kitab Al-Af‘al Al-Yaumiyyah* berdasarkan pola (*wazan*) dan tema memudahkan mereka untuk menjelaskan materi secara sistematis. Metode chunking, yang melibatkan pembagian kosakata menjadi bagian kecil, terbukti efektif dalam meminimalisir beban kognitif santri. Santri juga merasa terbantu dengan penerapan metode seperti penggunaan kartu flash (*flashcards*), praktik kalimat, dan diskusi kelompok. Hal ini tidak hanya meningkatkan penguasaan kosakata tetapi juga memperkuat kemampuan berbicara (*maharah kalam*).

Meskipun banyak santri mengapresiasi manfaat kitab ini, beberapa menyebutkan bahwa durasi *Daurah Ramadhan* yang relatif singkat menjadi tantangan dalam menyelesaikan semua bab yang ada di kitab. Selain itu, perbedaan tingkat kemampuan santri menjadi kendala dalam penyampaian materi, karena beberapa santri membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami dan menghafal kata kerja tertentu. Namun, ustaz mengatasi tantangan ini dengan memberikan pengulangan materi dan menggunakan media visual untuk memperkuat ingatan santri.

Hasil observasi menunjukkan bahwa santri yang mengikuti program ini secara konsisten mampu menyusun kalimat sederhana dalam bahasa Arab dengan lebih lancar. Beberapa santri yang diwawancarai melaporkan bahwa setelah menghafal *Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah*, mereka merasa lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Arab. Selain itu, pembelajaran kitab ini juga memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca kitab kuning, karena santri menjadi lebih familiar dengan pola kata kerja dalam berbagai konteks.

Kitab ini tidak hanya berfungsi sebagai media hafalan kosakata, tetapi juga sebagai alat untuk memperkenalkan gramatika (nahwu dan sharaf) secara tidak langsung. Beberapa ustaz menyatakan bahwa pembelajaran *Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah* membantu santri memahami pola kata kerja, yang nantinya mempermudah mereka dalam mempelajari tata bahasa Arab yang lebih kompleks. Hal ini terlihat dari kemampuan santri dalam mengidentifikasi wazan kata kerja serta memahami konteks penggunaannya dalam kalimat.

Program *Daurah Ramadhan* di Dalwa menjadi platform yang ideal untuk implementasi kitab ini karena suasana intensif yang mendukung pembelajaran terfokus. Kombinasi antara hafalan kosakata, praktik percakapan, dan evaluasi harian menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan produktif. Santri yang berhasil menyelesaikan hafalan *Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah* melaporkan peningkatan signifikan dalam pemahaman bahasa Arab, yang tidak hanya terbatas pada kosakata tetapi juga pada kemampuan aplikatif dalam percakapan sehari-hari.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah* di *Daurah Ramadhan* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap penguasaan kosakata dan kemampuan berbahasa Arab santri. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti durasi yang singkat dan perbedaan tingkat kemampuan, strategi pembelajaran yang terstruktur, seperti metode chunking, mnemonik, dan diskusi kelompok, mampu mengatasi kendala tersebut. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan *Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah* sebagai salah satu media utama dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam konteks program intensif seperti *Daurah Ramadhan*.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyoroti efektivitas penggunaan *Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah* dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan kemampuan berbahasa Arab santri selama program *Daurah Ramadhan* di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah (Dalwa). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyyah* merupakan alat pembelajaran yang signifikan dalam membantu santri memahami kata kerja sehari-hari, menggunakannya dalam kalimat, dan mengaplikasikannya dalam percakapan.

Metode pembelajaran yang diterapkan, seperti hafalan harian, praktik kalimat, diskusi kelompok, serta metode chunking, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan santri.

Pendekatan sistematis kitab ini, dengan pengelompokan kata kerja berdasarkan tema dan pola (*wazan*), juga memberikan manfaat tambahan dalam penguasaan gramatika secara tidak langsung. Program intensif *Daurah Ramadhan* memberikan lingkungan belajar yang kondusif, meskipun durasi yang singkat dan perbedaan kemampuan santri menjadi tantangan yang harus diatasi dengan strategi pengajaran yang adaptif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran *Kitab Al-Af'al Al-Yaumiyah* memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan kemampuan bahasa Arab santri, baik dalam konteks kosakata, tata bahasa, maupun percakapan sehari-hari. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan program pembelajaran serupa di pesantren lainnya, dengan penekanan pada metode yang terstruktur dan inovatif untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Altakhaineh, Abdel Rahman, Rozan Alhloul, and Aseel Zibin. "Foreign Language Processing of English Regular and Irregular Past Tense Verbs by Arabic-Speaking EFL Children." *PSYCHOLINGUISTICS* 32, no. 2 (October 11, 2022): 6–28. <https://doi.org/10.31470/2309-1797-2022-32-2-6-28>.
- An, Duk-Ho. "Clause Types, Intonation and Stranded Embedded Clauses." *Journal of Linguistics* 60, no. 1 (February 2024): 51–74. <https://doi.org/10.1017/S0022226722000470>.
- Basid, Abdul, Al Lastu Nurul Fatim, Jumriyah Jumriyah, and Masrokhin Masrokhin. "Revealing Transitive Verbs in Arabic Short Stories: A Case of Tagmemic Approach." *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 7, no. 1 (December 31, 2023). <https://doi.org/10.22219/jiz.v7i1.25627>.
- Creswell, John W, and J David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: SAGE Publications, 2020.
- Hameed Alotaibi, Yasir. "Serial Verbs in Modern Standard Arabic." *International Journal for Arabic Linguistics and Literature Studies* 3, no. 4 (December 2021): 229–43. <https://doi.org/10.31559/JALLS2021.3.4.3>.
- Khalifa, Salam, Sara Hassan, and Nizar Habash. "A Morphological Analyzer for Gulf Arabic Verbs." In *Proceedings of the Third Arabic Natural Language Processing Workshop*, 35–45. Valencia, Spain: Association for Computational Linguistics, 2017. <https://doi.org/10.18653/v1/W17-1305>.
- Kosaka, Takumi. "The Effects of Chunk Reading Strategy Training on the Word Chunking Skills of L1-Japanese English Learners." *System* 126 (November 2024): 103495. <https://doi.org/10.1016/j.system.2024.103495>.
- Mahmudah, Menik, Nurhanifansyah Nurhanifansyah, and Syarif Muhammad Syaheed bin Khalid. "Psycholinguistic Approaches to Enhancing Arabic Speaking Proficiency through Comic Strips." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 8, no. 2 (November 2024): 804–26. <https://doi.org/10.29240/jba.v8i2.11349>.
- Nurhamim, Nurhamim, Dina Indriana, and Achmad Yani. "Teachers' Understanding of Psycholinguistic and Its Relation to Arabic Teaching Method in Modern Pesantren." *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 10, no. 2 (December 28, 2023): 178–90. <https://doi.org/10.15408/a.v10i2.35524>.
- Nurhanifansyah. *Kumpulan Kisah Abuya Hasan Baharun*. Bangil: Hilyah.id, 2022.

Safata, Besse, Ahmad Munawwir, and Abudzar Al Qifari. "Al-Qur'an dan Bahasa Fusha" 12, no. 2 (2024). <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Shautul-Arabiyah/article/view/50457/20685>.